

## ANALISIS PERAN PENGAJAR TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI SISWA (Studi Kasus di Kelas 3 SDN Mandalawangi 3)

**Mia Rismawati<sup>1</sup>, Ajeng Muliasari<sup>2</sup>, Omah Mukarromah<sup>3</sup>, Yeni Sulaeman<sup>4</sup>,  
Rifki Arif Nugraha<sup>5</sup>, Usep Saepul Mustakim<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>STKIP Syekh Manshur

Surel: <sup>1</sup>miarismawati74@gmail.com, <sup>2</sup>muliasariajeng1@gmail.com,  
<sup>3</sup>omahmukarromah777@gmail.com, <sup>4</sup>yenisulaemananesta@gmail.com,  
<sup>5</sup>rifki.a.nugraha@gmail.com, <sup>6</sup>usepsam@gmail.com

---

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Dikirim: 02-07-2024  
Perbaikan: 10-07-2024  
Diterima: 20-07-2024

#### Kata kunci:

Peran Pengajar,  
Perkembangan Psikologi  
Anak, SDN Mandalawangi 3

#### Corresponding Author:

Mia Rismawati  
miarismawati74@gmail.com

### ABSTRAK

Hasil observasi peneliti di SD Mandalawangi 3 pada 8 Mei 2024 diperoleh data secara umum siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran karena peran pengajar yang baru mereka temui seperti mahasiswa sebagai peneliti di sekolah tersebut ada pengaruhnya dengan hal tersebut terhadap psikologi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang baik didalam kelas. Berbagai jenis aktifitas yang termasuk dalam psikologis anak sangat menarik serta dikaji untuk selanjutnya peneliti mengambil judul analisis peran pengajar terhadap perkembangan psikologis anak di kelas III SD Mandalawangi 3 dan mengkaji tentang gambaran psikologi anak yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. akibatnya tahap perkembangan pra-operasional ketika anak sudah berpikir konkret, adalah fokus dari hasil pengamatan ini. Fokus pertumbuhan pada pengamatan ini adalah pada tahap mesosistem, dimana terdapat interaksi antara tahap mikrosistem, seperti hubungan antara pengalaman keluarga dengan pengalaman sekolah. Dari hasil penelitian psikomotorik ini siswa mampu mengembangkan kemandiriannya seperti : menolong diri sendiri, membantu orang lain, keterampilan disekolah misal menyapu, mengepel dan juga ketrampilan saat bermain.

©2024 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

## PENDAHULUAN

Menurut Regilita, R. D. (2024) Psikologi sebagai sebuah disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh dunia pendidikan. Anak adalah individu yang berusia antara 6 sampai dengan 12 tahun. Pada usia tersebut anak berada pada jenjang pendidikan formal sekolah dasar. Setiap anak

memiliki perkembangan psikologi yang berbeda-beda. Perkembangan psikologi anak dapat diketahui melalui observasi dan wawancara dengan anak dan orang-orang terdekat dengan mereka.

Hasil observasi peneliti di SD Mandalawangi 3 pada 8 Mei 2024 diperoleh data secara umum siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran karena peran pengajar yang baru mereka temui seperti mahasiswa sebagai peneliti di sekolah tersebut ada pengaruhnya dengan hal tersebut terhadap psikologi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang baik didalam kelas.

Menurut Jamaah, J., & Zulhad, F. (2023) Perkembangan sosial pada anak usia SD/MI ditandai dengan adanya perluasan hubungan, para anggota keluarga, teman sebaya (peer group), sehingga ruang gerak hubungan sosialnya bertambah luas. Pada usia sekolah dasar, anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri dari sikap berpusat kepada diri sendiri (egosentris) kepada sikap bekerja sama (kooperatif) atau sosiosentris (mau memperhatikan kepentingan orang lain. Anak mulai berminat terhadap kegiatan- kegiatan teman sebaya, dan bertambah kuat keinginannya untuk diterima menjadi anggota kelompok dan merasa tidak senang apabila tidak diterima oleh kelompoknya.

Berbagai jenis aktifitas yang termasuk dalam psikologis anak sangat menarik serta dikaji untuk selanjutnya peneliti mengambil judul analisis peran pengajar terhadap perkembangan psikologis anak di kelas III SD Mandalawangi 3 dan mengkaji tentang gambaran psikologi anak yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini dengan tujuan agar mampu menyajikan data dengan naratif untuk menggambarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi pada penelitian ini. Sedangkan pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada analisis berdasarkan data faktual dengan bentuk kalimat narasi. Adapun tujuan penelitian kualitatif ini yaitu untuk melihat peran pengajar terhadap psikologi anak. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas III SDN Mandalawangi 3. Pada penelitian ini pemilihan subjek dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Dalam metode ini teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : 1). Dengan wawancara mendalam. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait dengan penelitian yang dilakukan mengenai kegiatan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar serta mengenai kebiasaan mereka diluar kelas dan dilingkungan sekolah. 2.) Interaksi secara langsung kepada peserta didik bisa saling bertukar pikiran dan menghidupkan suasana kelas dalam sebuah pembelajaran. penelitian);

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan wawancara kepada beberapa siswa sebagai sample pada tanggal 8 Mei 2024 di SD Mandalawangi 3. Mekanisme wawancara ini dilakukan tidak lepas dari keseharian peserta didik di sekolah maupun di dalam kelas yang termasuk kedalam perkembangan psikologi anak, serta dilihat dari bagaimana mereka mengikuti kegiatan belajar, berinteraksi dengan temannya. Lalu, dilihat dari kepribadiannya untuk melihat perkembangan psikologi yang dimilikinya. Selain melakukan wawancara kepada beberapa siswa di sekolah peneliti juga mewawancarai Guru kelas III yaitu Bpk. Sahid, S.Pd.i Dengan dilakukannya wawancara tersebut kami dapat informasi penting bagaimana pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru kelasnya. Perkembangan psikologi anak adalah telaah tentang proses perubahan ke arah kematangan pada aspek mental yang dialami oleh anak. Aspek perkembangan psikologis yang ditelaah meliputi aspek perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. (1) **Perkembangan Kognitif Piaget psychologist swiss.** Menurut Amiruddin, M. Z. Dkk (2023) Perkembangan kognitif mengacu pada pertumbuhan kapasitas anak untuk penikiran yang lebih canggih serta kapasitas mereka untuk logika dan pemecahan masalah. Menurut psikolog Jean Piaget ada empat fase perkembangan kognitif : tahap sensorik motorik, tahap pra-operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal. Observasi dan wawancara ini dilakukan

di sekolah dasar dengan siswa berusia 9-10 tahun; akibatnya tahap perkembangan pra-operasional ketika anak sudah berpikir konkret, adalah fokus dari hasil pengamatan ini. (2) **Perkembangan Afektif / Sosial Emosional Bronfenbrenner Russian-American psychologist.** Menurut Mutmainah dalam Amiruddin, M. Z. (2023) Teori ekologi Urie Bronfenbrenner berfokus pada konteks sosial yang mempengaruhi kehidupan masyarakat dan mempengaruhi bagaimana mereka berkembang. Menurut Bronfenbrenner orang dipengaruhi oleh lima sistem lingkungan, yang berkisar dari pertemuan interpersonal terbuka, hingga efek sosial besar. Kelima sistem lingkungan tersebut sebagai berikut : Mikrosistem yaitu interaksi yang berlangsung dengan jangka waktu yang panjang dari manusia dan lingkungan tempat mereka tinggal termasuk lingkungan keluarga, teman, sekolah dan lingkungan mereka. Mesosistem yaitu interaksi yang melibatkan koneksi sistem mikro. Contohnya termasuk hubungan antara keluarga dan teman sekelas serta interaksi antara keluarga dan sekolah. Ekosistem yaitu interaksi yang terjadi ketika suatu pengalaman terjadi dibawah seperangkat aturan yang berbeda (peserta didik tidak terlibat secara aktif) berdampak pada peserta didik dan situasi guru saat ini. Makrosistem yaitu melibatkan budaya yang lebih besar dalam interaksi. Konsep yang sangat luas, budaya juga mengacu pada pengaruh sosial dan rasial pada perkembangan anak. Kronosistem yaitu

meliputi sisi perkembangan sejarah siswa. Fokus pertumbuhan pada pengamatan ini adalah pada tahap mesosistem, dimana terdapat interaksi antara tahap mikrosistem, seperti hubungan antara pengalaman keluarga dengan pengalaman sekolah. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di SD Mandalawangi 3 dengan siswa berusia 9-10 tahun. (3)

**Perkembangan psikomotorik anak.** Menurut Wahyuni, S. Dkk (2023) Perkembangan psikomotor pada anak usia pendidikan SD sangat beragam bentuk, sesuai dengan tingkatan umurnya. Perkembangan anak pada masa ini lebih halus dan lebih terkoordinir dari pada masa sebelumnya. Adapun perkembangan keterampilan yang digambarkan oleh Sri Rumini dalam bukunya “Perkembangan Anak & Remaja”, bahwa menjelang umur 7 tahun, anak akan dapat menggambar lebih rapi, pada umur 8-10 tahun anak dapat menulis lebih kecil dan sempurna daripada sebelumnya. Dari hasil observasi penelitian ini siswa mampu mengembangkan kemandiriannya seperti : menolong diri sendiri, membantu orang lain, keterampilan disekolah misal menyapu, mengepel dan juga ketrampilan saat bermain. Observasi penelitian ini dilakukan di SD Mandalawangi 3 dengan usia 9-10 tahun.

Tabel 1 Kelengkapan Laporan Penting

No	Jenis Laporan	Formulir	Jumlah	Persentase
1	Resume		30	60
2	Anamnesa		20	40



Gambar 1. Proses Pembelajaran siswa.

Penelitian dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan manusia di usia 9-10 tahun memiliki beberapa faktor untuk berkembang secara psikologi dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan, di usia tersebut anak menimbulkan kepedulian serta perkembangan diri yang secara individu membaik dalam sosialisasi, perkembangan secara psikologi anak berbeda secara signifikan dengan perkembangan psikologi dewasa. Lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga akan memberi dampak terhadap proses perkembangan psikologi anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aryaputra, R. R. A., & Hindun, H. (2024). Efektivitas Dalam Kurikulum Merdeka Dan Peranan Pengajar Untuk Para Pelajar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 16-28.
- Amiruddin, M. Z., Rahmawati, L., Khakim, M. E. F., Sukro, M., Rosidah, M., Kusumawati, M. D., ... & Iqbal, M. (2023). *Perkembangan Anak Dusia Sekolah Pasca Pandemi: Bunga Rampai*. Cahya Ghani Recovery.
- Jamaah, J., & Zulhad, F. (2023). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak di SMP IT Loa Dompu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 5969-5981.
- Regilita, R. D. (2024). *Kompetensi Pendidik Perspektif Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer di Indonesia* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Samta, S. R., Mulyani, L., & Cuacicha, F. C. (2023). Urgenitas Peran Orangtua Dalam Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini di Era Digital. *Sentra Cendekia*, 4(1), 38-43.
- Ummairroh, E., Azhariyah, A., & Triwusudaningsih, E. (2023). *Sejarah Pengertian Psikologi Perkembangan dan Teori Perkembangan Anak*. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 106-119.
- Wahyuni, S., Purnama, A. A., Awanis, D., Kalkautsar, M., & Sam, S. R. (2023). Perkembangan Psikologis Anak Usia Pendidikan Dasar; Emosional, Kognitif, dan Psikomotor. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 84-94.